

**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL TERHADAP KINERJA MENGAJAR
GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ARINA MANASIKANA

A210150144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARINA MANASIKANA

A210150144

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Prof. Dr. Harsono, SU

NIDN. 06 200260 01

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

OLEH

ARINA MANASIKANA

A210150144

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 14 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Harsono, S.U.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. M. Fahmi Johan Syah, M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)



(.....)



(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harso Joko Pravitno, M. Hum

NIDN. 00-2840465-01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Mei 2019
Penulis



ARINA MANASIKANA
A210150144

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja mengajar guru, (2) pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja mengajar guru, (3) pengaruh disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja mengajar guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain sensus. Populasi penelitian adalah 48 guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, data diperoleh melalui angket. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, r^2 , sumbangan relatif, dan sumbangan efektif. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu disiplin kerja (X₁) dan kompetensi profesional (X₂) dengan kinerja mengajar guru (Y) sebagai variabel terikat. Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda $Y = 3,394 + 0,849 X_1 + 0,973 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja mengajar guru yang dapat dilihat dari nilai beta (β) sebesar 0,849 dengan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional terhadap kinerja mengajar guru yang dapat dilihat dari nilai beta (β) sebesar 0,973 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja mengajar guru dengan total pengaruh $25,89\% + 36,71\% = 62,6\%$ sedangkan $37,4\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: kinerja mengajar, disiplin kerja, kompetensi profesional.

Abstract

This research aims to examine: (1) the effect of work discipline on teachers performance, (2) the effect of professional competence on teachers performance, (3) the effect of work discipline and professional competence on teachers performance. The type of this research is quantitative research and census research design. Population of this research are 48 teachers of SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, data collection used questionnaire. Techniques for data analyzing are multiple linear regression analysis, t test, F test, r^2 , relative contribution, and effective contribution. This research consist of two independent variables: work discipline (X₁) and professional competence (X₂), and then teachers performance (Y) as dependent variable. The result of this research was obtained regression equation: $Y = 3,394 + 0,849 X_1 + 0,973 X_2$. The regression equation shows that (1) there were positive and significant effect of work discipline on teachers performance that can be seen from beta value (β) equal to 0,849 with significant level $0,003 < 0,05$. (2) There were positive and significant effect of professional competence on teachers performance that can be seen from beta value (β) equal to 0,973 with significant level $0,000 < 0,05$. (3) There was significant effect of work discipline and professional competence on

teachers performance with total effect $25,89\% + 36,71\% = 62,6\%$ while the remaining $37,4\%$ is effected by other variables that are not examined by researcher.

Keywords: teachers performance, work discipline, proffesional competence.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pendorong pembangunan yang kuat dan salah satu instrumen terkuat untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesehatan, kesetaraan gender, perdamaian, dan stabilitas (World Bank, 2018). Pendidikan sangat penting untuk semua Hak Asasi Manusia (Committe on Economic, Social and Cultural Rights, 1999; UNESCO, 2016). Jika anak-anak menerima pendidikan dasar, mereka akan melek huruf dan mampu berhitung serta akan memiliki keterampilan dasar sosial dan keterampilan hidup yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan, menjadi anggota aktif dalam komunitas yang damai, dan mampu memenuhi hidup (Lee, 2013).

Proses pendidikan inilah yang akan mampu melahirkan para peserta didik yang bukan sekadar mengejar dunia pekerjaan, tetapi lebih pada pengembangan pengetahuan yang dapat bermanfaat untuk kemaslahatan bersama (Takdir, 2014: 61). Salah satu faktor mendasar yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan adalah guru. Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama (Mulyasa, 2009: 5). Dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, hampir semua kebijakan pendidikan menempatkan guru pada posisi strategis. Misalnya, inovasi pendidikan seperti implementasi model pembelajaran dan pembaharuan kurikulum menggantungkan keberhasilannya pada kinerja guru.

Kinerja guru merupakan wujud perilaku atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar (Rusman, 2012: 71). Kinerja guru dapat terlihat pada kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi etos kerja dan disiplin profesional guru (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatengga, 2012: 63). Kinerja mengajar guru yang berkualitas dipengaruhi oleh kedisiplinan dalam menjalankan

tugas. Guru yang tidak bisa menegakkan disiplin dalam bekerja akan mengakibatkan proses pembelajaran terbengkalai yang pada akhirnya mengakibatkan mutu pendidikan menjadi rendah (Saondi, 2012: 41).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai kinerja guru yang dilakukan oleh Sri Rahayu (2014) pada guru SMP Negeri Kota Surakarta, ketidakdisiplinan guru terlihat ketika guru menjalankan tugasnya di sekolah, yaitu banyaknya guru yang tidak menyelesaikan penyusunan pembelajaran tepat waktu, bahkan perangkat yang dimiliki sekadar menyalin dari pihak lain. Beberapa guru belum mengoptimalkan jam pembelajaran, belum memanfaatkan perkembangan teknologi untuk proses pembelajaran, belum melaksanakan penilaian sesuai rencana, dan melaksanakan analisis. Beberapa guru juga belum melakukan remidi dan pengayaan sesuai pedoman.

Banyak faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya kinerja guru. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan Rahayu (2014) dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat umum, faktor-faktor tersebut yaitu kompetensi profesional, motivasi, kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan, kreativitas, produktivitas guru, iklim sosial dan budaya, kesibukan lain di luar jam mengajar, latihan dan pengalaman kerja, pendidikan, karakter, serta kondisi fisik tempat bekerja.

Disiplin kerja dan kompetensi profesional dipilih sebagai faktor utama yang mendukung kinerja guru. Istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris “*discipline*” yang mengandung beberapa arti, di antaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku (Rahman, 2011: 64). Dalam Dictionary of Education yang dikutip E. Mulyasa bahwa *discipline (school)* adalah *the maintenance of conditions conducive to the efficient achievement of the school functions*. Pada definisi di atas, disiplin sekolah dapat diartikan sebagai keadaan tertib ketika guru, kepala sekolah dan staf, serta peserta didik yang tergabung dalam sekolah tunduk kepada peraturan yang telah ditetapkan dengan senang hati (Mulyasa, 2013: 191).

Kompetensi profesional juga memberi kontribusi bagi kinerja guru dalam hal penguasaan keilmuan, standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran dan keprofesionalan, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Kompetensi ini sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu, konsep dan metode disiplin keilmuan atau penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya, teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu (Aminatul Zahroh, 2015: 88)

Penelitian ini dilakukan di salah satu kabupaten di Solo Raya yaitu Kabupaten Klaten yang bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah salah satu sekolah swasta di bawah naungan Muhammadiyah yang didirikan pada tahun 1978 dengan nama SMEA Muhammadiyah 1, sekolah ini berada di jalan Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara. Sekolah dengan akreditasi A ini menawarkan lima kompetensi keahlian, yaitu Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji 1) Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja mengajar guru 2) Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja mengajar guru 3) Pengaruh disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja mengajar guru.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menyimpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif dan statistik dari variabel yang telah ditetapkan. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2012: 5). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang

banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2012: 12).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian sensus. Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2011: 25). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang berjumlah 48 guru. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja mengajar guru sedangkan variabel independennya adalah disiplin kerja dan kompetensi profesional.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket berskala *likert* yang diuji cobakan pada 23 guru SMK Muhammadiyah Jatinom dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas). Uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis simultan (uji F). Kemudian untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan koefisien determinasi, Sumbangan Relatif (SR), dan Sumbangan Efektif (SE).

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup, yang mana alternatif jawaban sudah disiapkan oleh peneliti. Sedangkan langkah-langkahnya meliputi: (1) Menetapkan tujuan penyusunan angket yaitu untuk memperoleh data tentang kinerja mengajar guru, disiplin kerja, dan kompetensi profesional; (2) Menyusun kisi-kisi pertanyaan angket untuk memperjelas permasalahan yang dituangkan dalam angket; (3) Menyusun kisi-kisi yang berisi variabel, indikator, nomor soal, dan jumlah soal; (4) Menyusun pertanyaan yang mengacu pada variabel penelitian; (5) Menyusun petunjuk pengisian angket dan membuat surat pengantar; (6) Melakukan *try out* atau uji coba angket ; (7) Skor penilaian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran angket yang disampaikan kepada 48 guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara mengenai kinerja mengajar guru dengan pernyataan sebanyak 32 butir diperoleh nilai tertinggi sebesar 128, nilai terendah 76, mean atau nilai rata-rata

sebesar 110,31, median atau nilai tengah sebesar 113,00, modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 113, dan standar deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 11,886. Disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja mengajar guru. Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 48 guru SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara mengenai disiplin kerja dengan pernyataan sebanyak 15 butir diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah 37, mean atau nilai rata-rata sebesar 52,17, median atau nilai tengah sebesar 52,00, modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 52, dan standar deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 4,577.

Kompetensi profesional memiliki pengaruh terhadap kinerja mengajar guru. Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 48 guru SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara mengenai kompetensi profesional dengan pernyataan sebanyak 19 diperoleh nilai tertinggi sebesar 76, nilai terendah 50, mean atau nilai rata-rata sebesar 64,35, median atau nilai tengah sebesar 66,00, modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 68, dan standar deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 6,994. Uji prasyarat yang digunakan ada tiga yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (p)	Sig. 5%	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,910	0,05	Sebaran normal
Kompetensi Profesional Guru (X2)	0,933	0,05	Sebaran normal
Kinerja Mengajar Guru (Y)	0,908	0,05	Sebaran normal

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Tingkat Kesalahan	Ket.
Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru	0,147	0,05	Linier
Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Mengajar Guru	0,603	0,05	Linier

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Disiplin Kerja	0,739	1,353	Tidak terjadi multikolinieritas
Kompetensi Profesional	0,739	1,353	Tidak terjadi multikolinieritas

Sebelum melakukan uji t dan uji F, terlebih dahulu dilakukan uji analisis regresi linier ganda. Analisis linier ganda bertujuan untuk mencari bentuk hubungan antara satu variabel terikat yaitu kinerja mengajar guru (Y) dengan variabel bebas yaitu disiplin kerja () dan kompetensi profesional ().

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi		Sig.
Konstanta	3,394		
Disiplin Kerja	0,849	3,083	0,003
Kompetensi Profesional	0,973	5,401	0,000
	37,658		
R ²	0,626		

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:
 $Y = 3,394 + 0,849X_1 + 0,973X_2$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta bernilai positif sebesar 3,394

Nilai tersebut berarti apabila tidak terdapat disiplin kerja dan kompetensi profesional guru atau kedua variabel tersebut bernilai nol, maka kinerja mengajar guru menunjukkan nilai 3,397.

- b. Koefisien regresi disiplin kerja bernilai positif sebesar 0,849

Nilai tersebut berarti apabila nilai disiplin kerja () meningkat satu poin, maka nilai kinerja mengajar guru akan meningkat sebesar 0,849 dengan asumsi variabel kompetensi profesional () tetap.

- c. Koefisien regresi kompetensi profesional guru bernilai positif sebesar 0,973

Nilai tersebut berarti apabila nilai kompetensi profesional guru meningkat satu poin, maka kinerja mengajar guru akan meningkat sebesar 0,973 dengan asumsi variabel disiplin kerja () tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis simultan (uji F). Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel bebas yaitu disiplin kerja dan kompetensi profesional secara individual dalam menerangkan variabel terikat yaitu kinerja mengajar guru, sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha/2; n-2)$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel} (\alpha/2; n-2)$.

Berdasarkan hasil olah data uji t, pada variabel disiplin kerja () diperoleh $t_{hitung} (3,083 > 2,014)$ dengan signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,003. Pada variabel kompetensi profesional () diperoleh $t_{hitung} (5,401 > 2,014)$ dengan signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja mengajar guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, 2) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja mengajar guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Uji hipotesis simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas yaitu disiplin kerja dan kompetensi profesional secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja mengajar guru. ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (37,658 > 3,20)$ dengan signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin kerja

dan kompetensi profesional secara bersama-sama terhadap kinerja mengajar guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fadyl Anggada (2016) dengan judul “Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Waringin Bandung”. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi dan disiplin kerja memberikan pengaruh kurang kuat terhadap kinerja guru yaitu hanya sebesar 51,8%.

Disiplin kerja dalam penelitian ini relevan dengan pendapat Siagian (2015: 305) bahwa “pendisiplinan guru adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku guru sehingga para guru tersebut secara sukarela berusaha bekerja secara kooperatif dengan para guru yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya”. Hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja dalam sehari-hari akan berdampak pada kinerja mengajar guru. Disiplin yang tinggi akan berdampak pada kinerja mengajar yang baik, sedangkan disiplin yang rendah akan berdampak pada kinerja mengajar yang buruk. Sehingga apabila seorang guru ingin meningkatkan kinerja mengajarnya maka harus mampu untuk meningkatkan kedisiplinannya.

Secara empiris, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Andri Sulisty (2015) dengan judul “Meningkatkan Kinerja Guru Ditinjau dari Kedisiplinan dan Motivasi Kerja guru di SD Negeri X Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru, yang mana pada penelitian ini variabel disiplin kerja berpengaruh lebih besar terhadap kinerja guru dibandingkan dengan motivasi kerja. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Fisqy Kayyasah (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Yayasan Swadhipa Natar Tahun Pelajaran 2015/2016” yang mana hasilnya menunjukkan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian tentang kompetensi profesional dalam penelitian ini relevan dengan pendapat Janawi (2011: 48) bahwa salah satu penjabaran dari kompetensi profesional adalah meningkatkan kinerja dan komitmen dalam pelaksanaan

pengabdian. Pendapat tersebut menunjukkan kompetensi profesional yang dimiliki guru akan berdampak pada kinerja mengajar guru. Kompetensi profesional yang tinggi akan berdampak pada kinerja mengajar yang baik, sedangkan kompetensi profesional yang rendah akan berdampak pada kinerja mengajar yang rendah pula. Sehingga apabila seorang guru ingin meningkatkan kinerja mengajarnya maka harus mampu untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Secara empiris, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sunu Bhakti Religia (2016) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Karangasambung Kabupaten Kebumen” yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Karangasambung Kabupaten Kebumen, yaitu sebesar 55,3%.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

- a. Disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja mengajar guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Sehingga, semakin tinggi disiplin kerja maka kinerja mengajar guru akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.
- b. Kompetensi profesional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja mengajar guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Sehingga, semakin baik kompetensi profesional yang dimiliki guru maka kinerja mengajar guru akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.
- c. Disiplin kerja dan kompetensi profesional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Sehingga, semakin tinggi disiplin kerja dan semakin baik kompetensi profesional yang dimiliki guru maka kinerja mengajar guru akan semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyyah, Al Fisqy Kayyasa. 2017. “Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Yayasan Swadhipa Natar Tahun Pelajaran 2015/2016”. *Tesis*. Lampung: Universitas Lampung.

- Anggada, Fadyl. 2016. "Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Waringin Bandung". *Skripsi*. Bandung: Unpas.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Committee on Economic, Social and Cultural Rights (1999). Plans of action for primary education (General Comment 14). Retrieved from [http://www.unhchr.ch/tbs/doc.nsf/\(symbol\)/E.C.12.1999.4.En?OpenDocument](http://www.unhchr.ch/tbs/doc.nsf/(symbol)/E.C.12.1999.4.En?OpenDocument).
- Creswell, J., W.. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah B. Uno., Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Latipun. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Lee, S.E. 2013. Education as human right in the 21st Century. *Democracy and Education*, 21(1), 1–9.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rosdakarya.
- Rahayu, Sri. 2014. "Kontribusi Kompetensi Profesional Guru, Motivasi, dan Persepsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru dan Dampaknya pada Kinerja Guru SMP Negeri Kota Surakarta". *Naskah Publikasi*. Surakarta: Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahman, Masykur Arif. 2011. *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Perss.
- Religia, Sunu Bhakti. 2016. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen". *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (Cetakan Ke-5).
- Saondi, O. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.

- Siagian. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyo, Andri. 2015. "Meningkatkan Kinerja Guru Ditinjau dari Kedisiplinan dan Motivasi Kerja guru di SD Negeri X Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Takdir, Muh. 2014. *Pendidikan yang Mencerahkan*. Malang: UMM Press.
- Twyman, Janet S. Dan William L. Heward. 2016. "How to Improve Student Learning in Every Classroom Now." *International Journal of Educational Research*.
- WorldBank. 2018. <http://www.worldbank.org/en/topic/education/overview>. Diakses pada 26 oktober 2018 pukul 12.30 WIB.
- Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Yrama Widya.